

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MULTI DATA PALEMBANG**

Program Studi Akuntansi
Skripsi Sarjana Ekonomi
Semester Gasal Tahun 2024/2025

PENGARUH *LEVERAGE*, *CAPITAL INTENSITY*, *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)*, *TOTAL ASSETS TURN OVER (TATO)* DAN *SALES GROWTH* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* (STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2023)

Agnes Caroline

2125210009

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *leverage*, *capital intensity*, *total asset turn over*, *sales growth*, dan *corporate social responsibility* terhadap penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023. *Tax Avoidance* menjadi salah satu fokus utama dalam studi perpajakan dan kebijakan fiskal di berbagai negara. Fenomena ini mengacu pada upaya legal yang dilakukan oleh individu maupun perusahaan untuk meminimalkan kewajiban pajak melalui pemanfaatan celah atau kelemahan dalam peraturan perpajakan. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda untuk menguji hubungan antara variabel independen (*leverage*, *capital intensity*, *total asset turn over*, *sales growth*, dan *corporate social responsibility*) terhadap variabel dependen (*Tax Avoidance*). Pada penelitian ini *leverage* dan *total asset turn over (TATO)* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*, sedangkan *capital intensity*, *sales growth*, dan *corporate social responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

Kata Kunci: *leverage*, *capital intensity*, *total asset turn over*, *sales growth*, dan *corporate social responsibility*

kepatuhan terhadap aturan pajak yang ada, yang memungkinkan penghindaran pajak dilakukan dengan cara yang sah, seperti memanfaatkan insentif pajak atau struktur pajak internasional. Selain itu, perubahan dalam peraturan pajak juga memengaruhi tax avoidance, yang tidak selalu berkaitan dengan kinerja penjualan. Oleh karena itu, meskipun penjualan meningkat, tax avoidance tidak selalu akan meningkat secara bersamaan.

Plagiarism detected: 1,25% <https://akurasi.unram.ac.id/index.php/akurasi/ar...> + 91 id: 25

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ani Safitri dan Desy Mariani (2024), yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Sales Growth, dan Inventory Intensity terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 - 2023

Plagiarism detected: 0,46% <https://akurasi.unram.ac.id/index.php/akurasi/ar...> + 37 id: 26

bahwa sales growth tidak berpengaruh terhadap tax avoidance karena perusahaan dengan pertumbuhan penjualan yang tinggi tidak selalu

memiliki insentif yang kuat untuk memanipulasi penjualan guna menghindari pajak. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Diffa Fadhillah (2023) yang berjudul

Plagiarism detected: 0,35% <https://akurasi.unram.ac.id/index.php/akurasi/ar...> + 14 id: 27

Pengaruh Sales Growth, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Farmasi

2017-2021

Plagiarism detected: 0,54% <https://akurasi.unram.ac.id/index.php/akurasi/ar...> + 35 id: 28

bahwa sales growth berpengaruh positif terhadap tax avoidance karena dengan semakin tinggi pertumbuhan penjualan maka semakin tinggi pula profit yang

didapatkan yang akan menyebabkan perusahaan melakukan praktik penghindaran pajak secara legal maupun secara ilegal. Perusahaan akan melakukan praktik tersebut agar keuntungan yang diperoleh tidak berkurang atau tax expense yang dikenakan tidak terlalu tinggi atau besar. Berdasarkan hasil regresi yang menyatakan bahwa koefisien variabel sales growth adalah - 0.053314 dengan p-value sebesar 0.4319,

Plagiarism detected: 0,41% <https://repositori.buddhidharma.ac.id/2163/2/B...> + 35 id: 29

menunjukkan bahwa variabel sales growth tidak berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance. Hal ini sejalan dengan

teori agensi (agency theory) dimana perusahaan dengan pertumbuhan penjualan yang tinggi tidak selalu mendorong manajemen untuk mengambil langkah-langkah yang dapat mengarah pada penghindaran pajak. Penelitian yang dilakukan oleh Diffa Fadhillah (2023) memberikan pandangan yang berbeda, dimana ditemukan bahwa sales growth berpengaruh positif terhadap tax avoidance. Temuan ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya penjualan, profit yang diperoleh perusahaan juga meningkat, memberikan insentif bagi manajemen untuk melakukan penghindaran pajak demi meminimalkan beban pajak. Menurut (Payanti & Jati,2020) Semakin tinggi sales growth maka semakin rendah kemungkinan aktivitas tax avoidance yang akan dilakukan oleh suatu perusahaan yang disebabkan karena perusahaan dengan tingkat sales growth yang relatif tinggi menawarkan kesempatan untuk memperoleh keuntungan yang besar dan kemampuan dalam membayar pajak.

Plagiarism detected: 0,24% <https://akurasi.unram.ac.id/index.php/akurasi/ar...> + 34 id: 30

Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Tax Avoidance Berdasarkan hasil


regresi data panel, nilai koefisien variabel corporate social responsibility adalah 0.081188 dengan nilai p-value sebesar 0.7034 (lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05). Koefisien 0.081188 berarti bahwa jika nilai CSR meningkat satu unit, maka nilai

Plagiarism detected: 0,63% <https://ijab.ubb.ac.id/index.php/ijab/article/down...> + 22 id: 31

tax avoidance akan meningkat sebesar 0.081188 unit. Hal ini menunjukkan bahwa variabel corporate social responsibility tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel tax avoidance.


PT Jembo Cable Company Tbk, sebagai perusahaan yang bergerak di sektor industri kabel, memiliki tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang dapat dilihat sebagai upaya untuk mendukung kesejahteraan masyarakat dan lingkungan. Meskipun CSR dapat meningkatkan citra perusahaan dan membangun hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan, hal ini tidak

secara langsung berpengaruh pada praktik penghindaran pajak (tax avoidance). Tax avoidance lebih dipengaruhi oleh kebijakan perpajakan yang diterapkan oleh perusahaan dan strategi pengelolaan keuangan yang lebih fokus pada pengurangan beban pajak secara legal melalui perencanaan pajak yang optimal. Hasil regresi yang menunjukkan

 **Plagiarism detected: 0,24%** <https://repositori.buddhidharma.ac.id/2163/2/B...> + 35 id: 32


corporate social responsibility tidak berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance

dapat diinterpretasikan terkait teori agensi (agency theory), dimana manajemen tidak melihat CSR sebagai alat untuk meminimalkan kewajiban pajak atau


 **Plagiarism detected: 0,38%** <https://repositori.buddhidharma.ac.id/2163/2/B...> + 38 id: 33

sebagai cara untuk meningkatkan keuntungan perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh

Daka Sepry Sihombing dan Lorina Siregar Sudjiman (2022), yang berjudul


 **Plagiarism detected: 0,3%** <https://akurasi.unram.ac.id/index.php/akurasi/ar...> + 27 id: 34

Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) dan Capital Intensity terhadap penghindaran pajak


 **Plagiarism detected: 0,3%** <https://akurasi.unram.ac.id/index.php/akurasi/ar...> + 34 id: 35

bahwa corporate social responsibility tidak berpengaruh terhadap tax avoidance karena perusahaan

mungkin tidak melihat CSR sebagai cara untuk mencapai tujuan tax avoidance yang kompleks.

 **Plagiarism detected: 0,46%** <https://web-crawler.plagiarism-detector.com/ge...> + 10 id: 36

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Novita Permatasari dan Suryadi Winata (2022), yang berjudul Pengaruh leverage profitability

 **Plagiarism detected: 0,33%** <https://eprints.ums.ac.id/54504/11/NASKAH P...> + 3 id: 37

dan corporate social responsibility (CSR) terhadap tax avoidance bahwa corporate social responsibility

berdampak terhadap tax avoidance karena perusahaan yang memiliki komitmen kuat terhadap CSR cenderung lebih transparan dan bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan mereka, termasuk dalam hal pajak. Menurut (Maulidah & Prastiwi, 2019) Perusahaan melakukan kegiatan corporate social responsibility untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat agar perusahaan dapat berjalan hingga jangka panjang akibat dari masyarakat yang memberi citra yang baik bukan untuk melakukan upaya tax avoidance melalui biaya CSR yang dikeluarkan. Biaya CSR yang dikeluarkan perusahaan tidak dapat menjadi patokan bahwa perusahaan telah melakukan tax avoidance. Hal ini dapat disebabkan adanya diferensiasi pada cara mengungkapkan biaya CSR yang dilakukan oleh setiap perusahaan. Diferensiasi yang dimaksud ialah biaya apa saja yang dapat menjadi pengurang dari penghasilan kena pajak dan biaya apa saja yang tidak bisa mengurangi penghasilan kena pajak perusahaan.

Disclaimer:

This report must be correctly interpreted and analyzed by a qualified person who bears the evaluation responsibility!

Any information provided in this report is not final and is a subject for manual review and analysis. Please follow the guidelines:
Assessment recommendations

Plagiarism Detector v. 2762 - Originality Report 09/01/2025 13:43:36

Analyzed document: Bab 5 Skripsi Agnes.docx Licensed to: STIE MDP_License10

Comparison Preset: Word-to-Word Detected language: Id

Check type: Internet Check

TEE and encoding: DocX n/a

Detailed document body analysis:

Relation chart:

Plagiarism 21.05% Original 78.95%
Quotes 0% AI 0%



Distribution graph:



Top sources of plagiarism: 41

- 434% 1032 1. <https://repository.uir.ac.id/6219/1/155311086.pdf>
- 168% 384 2. https://repository.unja.ac.id/62194/1/SKRIPSI_MEILINDA_CINDIANA_C1C018179.pdf
- 145% 333 3. <https://journal.uny.ac.id/index.php/nominal/article/download/63328/21339>

Processed resources details: 166 - Ok / 12 - Failed

Important notes:

Wikipedia:	Google Books:	Ghostwriting services:	Anti-cheating:
[not detected]	[not detected]	[not detected]	[not detected]

UACE: UniCode Anti-Cheat Engine report:

[uace_line1]
 [uace_line2]
 3. Document not normalized: normalizer is switched off
 [uace_line4]
 [uace_line5]

[uace_line_recommendation_title]
 [uace_line_recommendation]

Alphabet stats and symbol analyzes:

Active References (Urls Extracted from the Document):

No URLs detected

 Excluded Urls:

No URLs detected

 Included Urls:

No URLs detected

Detailed document analysis:

BAB V PENUTUP Kesimpulan Berdasarkan hasil dari analisis yang telah dilakukan terhadap hipotesis yang telah diangkat dalam penelitian mengenai leverage, capital intensity, total asset turn over, sales growth, dan corporate social responsibility terhadap tax avoidance, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

<p>Plagiarism detected: 3,78% https://repository.uir.ac.id/6219/1/155311086.p... + 13</p> <p>Leverage berpengaruh positif terhadap tax avoidance pada perusahaan sektor industri dikarenakan perusahaan dengan leverage yang tinggi dapat menurunkan laba kena pajak perusahaan, sehingga mengurangi beban pajak yang harus dibayar.</p>	id: 1
<p>Plagiarism detected: 4,62% https://unkartur.ac.id/journal/index.php/arimbi/ar... + 6</p> <p>Capital Intensity tidak berpengaruh terhadap tax avoidance pada perusahaan sektor industri dikarenakan perusahaan tidak memanfaatkan aset tetap untuk menurunkan kewajiban pajak. Total Asset Turn Over berpengaruh positif terhadap tax avoidance pada perusahaan sektor industri dikarenakan perusahaan melakukan tax avoidance untuk meminimalkan pajak dan meningkatkan efisiensi pengelolaan laba perusahaan.</p>	id: 2
<p>Plagiarism detected: 4,2% https://repository.uir.ac.id/6219/1/155311086.p... + 20</p> <p>Sales Growth tidak berpengaruh terhadap tax avoidance pada perusahaan sektor industri dikarenakan perusahaan tidak selalu menghasilkan peningkatan laba secara proporsional.</p>	id: 3
<p>Plagiarism detected: 4,2% https://repository.uir.ac.id/6219/1/155311086.p... + 20</p> <p>Corporate Social Responsibility tidak berpengaruh terhadap tax avoidance pada perusahaan sektor industri dikarenakan perusahaan memiliki komitmen terhadap tanggung jawab sosialnya, yang sejalan dengan kewajiban membayar pajak yang seharusnya. Saran Perusahaan perlu menyadari bahwa faktor-faktor eksternal, seperti perubahan regulasi pajak, penegakan hukum yang lebih ketat, dan peningkatan kesadaran publik terhadap tax avoidance, dapat berdampak besar pada strategi pengelolaan pajak mereka. Perusahaan perlu memantau perkembangan ini dan menyesuaikan strategi mereka agar tetap patuh dan menjaga reputasi mereka. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel lain yang belum diteliti oleh penguji seperti kompensasi eksekutif, struktur kepemilikan, serta kepemilikan institusional untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.</p>	id: 4
<p>Plagiarism detected: 4,62% https://repository.uir.ac.id/6219/1/155311086.p... + 21</p>	id: 5

Disclaimer:

This report must be correctly interpreted and analyzed by a qualified person who bears the evaluation responsibility!

Any information provided in this report is not final and is a subject for manual review and analysis. Please follow the guidelines: [Assessment recommendations](#)